

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru PAI-BP dalam mendukung minat belajar peserta didik di era digital di SMP Negeri 1 Panyabungan, yang diperoleh melalui analisis hasil observasi dan wawancara dengan dua guru PAI-BP dan beberapa siswa, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru PAI-BP dalam mendukung minat belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Panyabungan dilaksanakan melalui pembelajaran yang beragam, melibatkan peserta didik, berkaitan dengan kehidupan nyata, dan disesuaikan dengan kondisi pembelajaran. Guru mengombinasikan beberapa metode, seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, dan penugasan. Peserta didik juga diberikan ruang untuk mengajukan pertanyaan, menjawab, menyampaikan pendapat, serta berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Guru berupaya menjadikan materi PAI-BP lebih dekat dengan kehidupan peserta didik melalui pemberian contoh yang sesuai dengan pengalaman dan lingkungan mereka. Pendekatan tersebut membantu peserta didik memahami materi tidak hanya secara teoritis, tetapi juga melihat penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran di era digital, guru turut memanfaatkan video, gambar, laptop, dan sumber informasi dari internet. Penggunaan media tersebut dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kesesuaian materi dan kebutuhan pembelajaran. Teknologi digital ditempatkan sebagai media pendukung, bukan sebagai satu-satunya sarana dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan strategi juga disesuaikan dengan karakteristik dan respons peserta didik. Peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi diberikan penjelasan maupun contoh tambahan, sedangkan peserta didik yang kurang aktif diberikan pertanyaan dan arahan untuk mendorong keterlibatan mereka. Penerapan strategi yang

beragam dan adaptif tersebut tercermin dari adanya perhatian, ketertarikan, keaktifan, antusiasme, serta partisipasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran PAI-BP.

2. Kendala guru PAI-BP dalam mendukung minat belajar peserta didik meliputi keragaman karakteristik peserta didik, kejenuhan dan kurangnya konsentrasi, distraksi akibat penggunaan teknologi, serta keterbatasan perangkat dan jaringan internet. Perbedaan kemampuan, minat, perhatian, dan tingkat keaktifan menyebabkan setiap peserta didik memberikan respons yang berbeda terhadap pembelajaran. Kejenuhan juga dapat muncul ketika pembelajaran berlangsung secara monoton atau penjelasan diberikan dalam waktu yang terlalu panjang. Di sisi lain, teknologi digital yang seharusnya mendukung pembelajaran dapat menjadi sumber pengalihan perhatian apabila penggunaannya tidak diarahkan dengan baik. Kendala teknis berupa gangguan perangkat dan jaringan turut membatasi pemanfaatan media digital. Menghadapi kondisi tersebut, guru melakukan penyesuaian strategi pembelajaran dengan menggunakan alternatif seperti tanya jawab, diskusi, pemberian contoh, pembahasan kasus sederhana, dan kerja kelompok. Kemampuan guru dalam menyesuaikan metode dengan karakteristik peserta didik, situasi kelas, dan kondisi teknologi menjadi bagian penting dalam menjaga proses pembelajaran tetap berlangsung serta mendukung peningkatan minat belajar peserta didik di era digital.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru PAI-BP**

Guru PAI-BP diharapkan dapat mempertahankan sekaligus mengembangkan penggunaan strategi pembelajaran yang beragam dengan tetap mempertimbangkan karakteristik, kebutuhan, kemampuan, dan tingkat keaktifan peserta didik. Pemanfaatan teknologi digital hendaknya dilakukan secara terencana, selektif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga keberadaannya tidak hanya memberikan variasi

dalam penyajian materi, tetapi juga mendukung keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Guru juga disarankan untuk menyiapkan metode atau media alternatif sebagai langkah antisipatif apabila terjadi kendala jaringan, keterbatasan perangkat, maupun kondisi lain yang menyebabkan teknologi tidak dapat digunakan secara optimal.

## 2. Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dan tanggung jawab selama mengikuti pembelajaran PAI-BP dengan berpartisipasi dalam kegiatan tanya jawab, diskusi, penyampaian pendapat, maupun penyelesaian tugas. Peserta didik juga perlu mengembangkan sikap bijak dalam memanfaatkan teknologi digital dengan menggunakannya sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Penggunaan teknologi secara terarah diharapkan dapat membantu peserta didik memperoleh informasi dan memperluas pemahaman, bukan mengalihkan perhatian dari kegiatan pembelajaran.

## 3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan pembelajaran di era digital melalui penyediaan dan peningkatan sarana serta prasarana yang diperlukan, terutama perangkat pembelajaran dan akses jaringan yang memadai. Selain dukungan fasilitas, sekolah juga dapat memberikan ruang bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi dan pengembangan strategi pembelajaran. Dukungan tersebut penting agar guru dapat mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi sekaligus tetap mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai strategi guru PAI-BP dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di era digital dengan cakupan yang lebih luas. Peneliti berikutnya dapat melibatkan lebih banyak informan dan sumber data, termasuk peserta didik sebagai pihak yang secara langsung mengalami proses pembelajaran.

Selain wawancara, teknik pengumpulan data seperti observasi yang lebih mendalam dan dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji aspek lain yang berkaitan dengan strategi guru, respons peserta didik, pemanfaatan teknologi, maupun faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar sehingga diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai pembelajaran PAI-BP dalam konteks perkembangan digital.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, F. H. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. CV. PUSDIKRA MJ.
- Astuti, Mardiah, Ismail, Fajri, (2025). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama. Islam*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Aulia Legi Putri, Ulva Rahmi, (2024) , Pemanfaatan Media Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada Generasi Milenial, *Jurnal Faedah*, Vol. 2 No. (1).
- Ayatullah, (2020), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara, *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol 2, No 2.
- APJII, (2024). *Survei Penetrasi Internet Indonesia 2024*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. <https://apjii.or.id>
- APJII & Bakti Kominformo, (2024). *Survei Penetrasi Pengguna Internet di daerah tertinggal tahun 2024*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Barlian, I. (2013). Begitu Pentingkah Strategi Belajar Mengajar Bagi Guru. *Jurnal Forum Sosial*, Vol. VI, No. 01.
- Basri, Hasan, (2015). *Sistem Pembelajaran*, Bandung: Pustaka Setia.
- Braun, V. & Clarke, V. (2013). *Successful qualitative research: A practical guide for beginners*.
- Creswell, J. W. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Cahyani Hidayah Noer, Khusnul Fajriyah, Kartinah, (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Siswa Kelas 2 Sdn Sawah Besar 01. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol. 09 No 02.
- Dan, I., Tik, K., & Iv, K. (2022). *Jurnal Cakrawala Pendas Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Teknologi*. 8(4), 950–960.
- Departemen Agama RI (2015). *Qur'an dan Terjemahan*, hlm. 272
- Djamarah, S, Zain, A. (2018), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Hermayanti, dkk, (2022). *Strategi Pembelajaran*, Surabaya: Inoffast Publishing.
- Hamdani, (2011). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Haryanto, Suyono, (2011). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hendryadi et al. (2019). *Metode Penelitian: Pedoman Penelitian*, Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP)
- Hakim, A,N., & Yulia, L. (2024). Dampak teknologi digital terhadap Pendidikan saat ini. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3 (1), 145-163.  
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/800>
- IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam. (2025). Penguatan karakter Islami melalui pembelajaran PAI berbasis teknologi digital.  
<https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/5288>
- Lexy J. Moleong (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Maisyannah, dkk, (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik, *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 12, No. 01.
- Martin, F., et al, (2025), Digital ditraction in education, *educational Technology Research and Development*.
- Marwa, dkk, (2020). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19, *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7 (2): 215.
- M. Asrori, (2016). Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.
- Majid, A. (2017), *Strategi Pembelajaran*, Bandung:
- Muhaimin, (2010). “*Kurikulum Pengembangan Pendidikan Agama Islam*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Musthofiyah, Azzah Nor Dan Hidayatus Sholihah, (2019). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangani Anak Inklusi Di SD Hj. Isriati Baiturahman 1 Semarang. *Jurnal Al-Fikri*, 2(2).

- Magfirah, dkk, 2025. Peran Media Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Nufiar, Syamsuddin (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah, *Azkia: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, Vol. 19. No.2.
- Nur, Taufiq, 2019. Strategi Pembelajaran di Era Digital, *ACCIEDSS*, 1 (2).
- Putri, R. A. (2023). Pengaruh teknologi dalam perubahan pembelajaran di era digital. *Journal of Computers and Digital Business*, 2 (3), 105-111.
- Rahayu, Puji, 2019. Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak, *Al-Fathin*, (2).
- Rahman Arif, Hakim, dkk, (2018). Strategi Guru Pai Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Smpit Al-Hidayah Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2018/2019, *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*.
- Rahmasari, Diah, (2023). Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa, *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 3 (3).
- Maya, Rahendra, (2013). Esensi Guru dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 03 (02).
- Sadirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:PT Raja Grafindo.
- Sanjaya, Wina. (2016). “*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*”. Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin, (2020). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B, (2014). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wilujeng, R. (2025). Upaya mengatasi permasalahan rendahnya minat belajar di era digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sosial*.  
<https://ejournal.uniramalang.ac.id/jipsos>

we Are Social, (2024). *Digital 2024: Indonesia*.  
<https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>

Yantoro, dkk, (2022). Strategi Guru dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21, *Jurnal Basicedu*.

Yusuf, Juliati & Sandi. (2024). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Begibung: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 2(1).



## Lampiran I

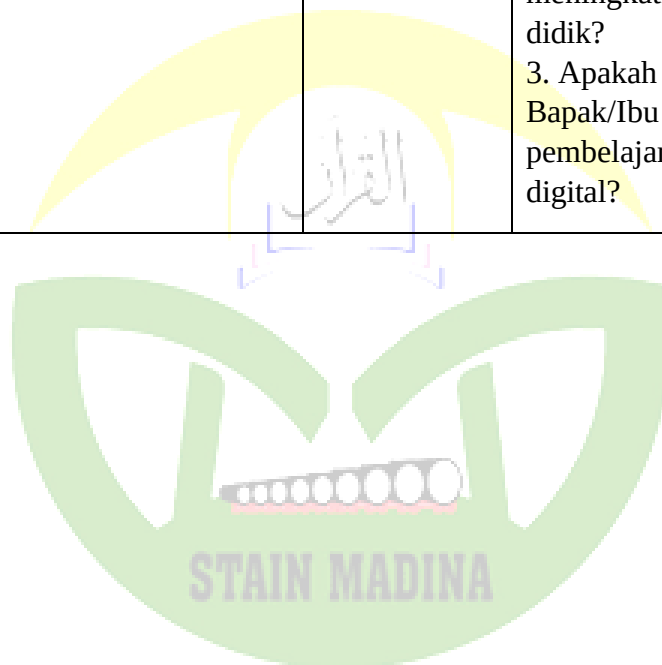
### INSTRUMEN WAWANCARA

#### STRATEGI GURU PAI-BP DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL : KAJIAN EKSPLORATIF DI SMP NEGERI 1 PANYABUNGAN

| No | Rumusan Masalah                                                                                                          | Topik                 | Pertanyaan Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimana strategi guru PAI-BP dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di era digital di SMP Negeri 1 Panyabungan | Latar Belakang Guru   | 1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar mata pelajaran PAI-BP?<br>2. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu selama mengajar PAI-BP?<br>3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan terkait pembelajaran berbasis digital? Mohon dijelaskan.<br>4. Seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran?                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    |                                                                                                                          | Strategi Pembelajaran | 1. Bagaimana strategi yang Bapak/Ibu gunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di era digital?<br>2. Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan dalam mengajar PAI-BP?<br>3. Media atau teknologi digital apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?<br>4. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengintegrasikan teknologi digital dalam materi PAI-BP?<br>5. Bagaimana respons peserta didik terhadap strategi yang digunakan?<br>6. Bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga keterlibatan dan perhatian siswa selama pembelajaran?<br>7. Menurut Bapak/Ibu, apakah strategi tersebut efektif dalam |

|   |                                                                                                                        |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                        |                          | meningkatkan minat belajar?<br>Mengapa?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|   |                                                                                                                        | Pelaksanaan Pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan strategi tersebut di dalam kelas?</li> <li>2. Apakah terdapat perubahan minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi tersebut?</li> <li>3. Bagaimana tingkat partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung?</li> <li>4. Apakah semua siswa terlibat aktif? Jika tidak, mengapa?</li> </ol>                                                                        |
|   |                                                                                                                        | Indikator Minat Belajar  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui bahwa minat belajar siswa meningkat?</li> <li>2. Apa saja indikator atau tanda-tanda siswa memiliki minat belajar yang tinggi?</li> <li>3. Apakah terdapat perubahan perilaku belajar siswa setelah diterapkannya strategi tertentu?</li> <li>4. Apakah minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar mereka?</li> </ol>                                            |
| 2 | Bagaimana kendala yang dihadapi guru PAI-BP dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Panyabungan | Kendala Pembelajaran     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam meningkatkan minat belajar siswa di era digital?</li> <li>2. Apakah terdapat kendala terkait fasilitas seperti jaringan internet atau perangkat?</li> <li>3. Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran berbasis digital?</li> <li>4. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi? Mohon dijelaskan.</li> </ol> |
|   |                                                                                                                        | Upaya Mengatasi Kendala  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala-kendala tersebut?</li> <li>2. Apakah pihak sekolah</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|  |  |                      |                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|--|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                      | <p>memberikan dukungan dalam mengatasi kendala tersebut?</p> <p>3. Apakah Bapak/Ibu memiliki strategi alternatif jika metode yang digunakan kurang efektif?</p> <p>4. Apakah kolaborasi dengan guru lain membantu dalam mengatasi kendala?</p>                               |
|  |  | Refleksi dan Harapan | <p>1. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pembelajaran PAI-BP di era digital ke depan?</p> <p>2. Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan minat belajar peserta didik?</p> <p>3. Apakah ada hal lain yang ingin Bapak/Ibu sampaikan terkait pembelajaran PAI-BP di era digital?</p> |



## Lampiran II

### PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI-BP

#### MODUL AJAR DEEP LEARNING

MAPEL : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (PAI)

BAB: 1 INSPIRASI AL-QUR'AN: MELESTARIKAN ALAM, MENJAGA KEHIDUPAN

#### A. IDENTITAS MODUL

|                        |                                                 |
|------------------------|-------------------------------------------------|
| Nama Sekolah           | : SMP Negeri 1 Panyabungan                      |
| Nama Penyusun          | : Subaidah Lubis, S.Pd.I                        |
| Mata Pelajaran         | : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI) |
| Fase / Kelas /Semester | : D / VIII / Ganjil                             |
| Alokasi Waktu          | : 9 Jam Pelajaran (3 pertemuan x 3 JP)          |
| Tahun Pelajaran        | : 2025 / 2026                                   |

#### B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik diharapkan telah memiliki pengetahuan dasar tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, meskipun mungkin belum mengaitkannya secara eksplisit dengan ajaran agama. Beberapa peserta didik mungkin sudah akrab dengan konsep-konsep dasar tentang alam semesta sebagai ciptaan Tuhan. Potensi kesulitan yang mungkin muncul adalah pemahaman yang kurang mendalam tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan lingkungan, serta kemampuan untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam tindakan nyata. Beberapa peserta didik mungkin sudah memiliki pengalaman dalam kegiatan peduli lingkungan di sekolah atau komunitas, yang dapat menjadi modal awal yang baik.

#### C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran "Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan" merupakan jenis pengetahuan konseptual dan prosedural yang akan dicapai. Relevansinya sangat tinggi dengan kehidupan nyata peserta didik karena isu lingkungan adalah masalah global yang berdampak langsung pada kehidupan sehari-hari. Tingkat kesulitan materi ini moderat, karena membutuhkan pemahaman teks suci dan penerapannya dalam konteks modern. Struktur materi akan dimulai dengan pemahaman dasar ayat-ayat Al-Qur'an terkait alam, dilanjutkan dengan diskusi tentang dampak kerusakan lingkungan, dan diakhiri dengan praktik tindakan nyata untuk pelestarian alam. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap lingkungan, rasa syukur kepada Tuhan, dan perilaku terpuji.

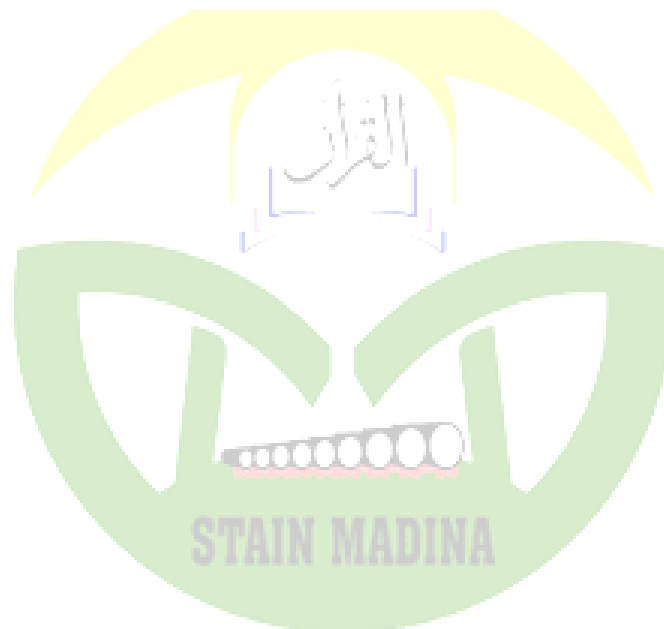
#### D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang sesuai adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Peserta didik dapat memahami dan meyakini bahwa alam semesta adalah ciptaan Allah SWT yang harus dijaga dan dilestarikan sebagai wujud syukur dan ketaatan.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis permasalahan lingkungan yang

terjadi dan mencari solusi berdasarkan ajaran Al-Qur'an.

- **Kreativitas:** Peserta didik mampu mengembangkan ide-ide inovatif dalam upaya pelestarian lingkungan.
- **Kolaborasi:** Peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok untuk merencanakan dan melaksanakan proyek pelestarian lingkungan.
- **Kemandirian:** Peserta didik menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab pribadi dalam menjaga kelestarian alam.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan ide, hasil diskusi, atau presentasi terkait pentingnya menjaga lingkungan.



## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase D, peserta didik mampu menganalisis konsep keimanan kepada Allah Swt. melalui pemahaman terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang menginspirasi tindakan melestarikan alam dan menjaga kehidupan.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Konsep ekosistem, dampak pencemaran lingkungan, daur ulang, konservasi alam.
- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Hak dan kewajiban warga negara dalam menjaga lingkungan, kesadaran akan tanggung jawab sosial.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan membaca, memahami, dan menyajikan informasi dari berbagai sumber, termasuk teks keagamaan dan artikel lingkungan.
- **Seni Budaya:** Mengembangkan kreativitas dalam kampanye lingkungan atau proyek daur ulang.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

**Pertemuan 1 (1 JP): Memahami dan Menginternalisasi Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Pelestarian Alam**

- Melalui kegiatan membaca dan mencermati ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pelestarian alam (QS. Al-A'raf/7: 56-58 dan QS. Shad/38: 27), peserta didik dapat mengidentifikasi pesan-pesan utama yang terkandung di dalamnya dengan tepat dan penuh kesadaran.
- Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menjelaskan makna kandungan QS. Al-A'raf/7: 56-58 dan QS. Shad/38: 27 tentang pelestarian alam dengan bahasanya sendiri secara jelas dan bermakna.

**Pertemuan 2 (1 JP): Menganalisis Dampak Kerusakan Lingkungan dan Tanggung Jawab Manusia**

- Melalui kegiatan eksplorasi lingkungan sekitar sekolah atau studi kasus, peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai bentuk kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitar mereka dengan cermat.
- Melalui diskusi dan penalaran kritis, peserta didik dapat menghubungkan kerusakan lingkungan dengan pelanggaran terhadap perintah Allah SWT dalam melestarikan alam dengan argumen yang kuat.
- Melalui kegiatan refleksi, peserta didik dapat menyadari pentingnya peran aktif mereka dalam menjaga keseimbangan alam sebagai wujud tanggung jawab keimanan.

**Pertemuan 3 (1 JP): Merencanakan Proyek Pelestarian Lingkungan Berbasis Al-Qur'an**

- Melalui brainstorming dan kolaborasi kelompok, peserta didik dapat merumuskan ide-ide kreatif untuk proyek pelestarian lingkungan yang relevan dengan kondisi lingkungan sekitar dan nilai-nilai Al-Qur'an.
- Melalui perencanaan yang sistematis, peserta didik dapat menyusun langkah-langkah konkret pelaksanaan proyek pelestarian lingkungan (misalnya, kampanye kebersihan,

penanaman pohon, daur ulang) secara mandiri dan terukur.

- Melalui komunikasi efektif, peserta didik dapat mempresentasikan rencana proyek mereka kepada kelas dengan percaya diri dan mampu menerima masukan konstruktif.

***Pertemuan 3 (1 JP): Melaksanakan dan Merefleksikan Proyek Pelestarian Lingkungan***

- Melalui pelaksanaan proyek yang telah direncanakan, peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam tindakan nyata untuk melestarikan alam dengan penuh semangat dan tanggung jawab.
- Melalui observasi dan pencatatan, peserta didik dapat mendokumentasikan proses dan hasil proyek pelestarian lingkungan yang telah mereka lakukan dengan sistematis.
- Melalui presentasi dan refleksi individu/kelompok, peserta didik dapat mengevaluasi keberhasilan proyek, mengidentifikasi tantangan, dan menarik pelajaran berharga dari pengalaman pelestarian lingkungan tersebut, serta merencanakan tindak lanjut.

#### **D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL**

Topik pembelajaran kontekstual untuk bab ini adalah "Lingkungan Bersih, Hati Tenang: Wujud Syukur kepada Tuhan". Topik ini akan dibahas melalui studi kasus kerusakan lingkungan di sekitar peserta didik, praktik langsung dalam upaya pelestarian lingkungan (misalnya, program daur ulang di sekolah, penanaman bibit pohon di area yang membutuhkan), dan diskusi tentang kearifan lokal dalam menjaga alam.

#### **E. KERANGKA PEMBELAJARAN**

***Praktik Pedagogik:***

- **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek:** Peserta didik akan merancang dan melaksanakan proyek nyata (misalnya, kampanye pengurangan sampah plastik, pembuatan kompos dari sampah organik, penanaman tanaman obat di lingkungan sekolah) yang mengintegrasikan pemahaman Al-Qur'an tentang pelestarian alam.
- **Diskusi Kelompok:** Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi dalam memecahkan masalah lingkungan serta memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an.
- **Eksplorasi Lapangan:** Mengajak peserta didik untuk mengamati langsung kondisi lingkungan sekitar (misalnya, kebun sekolah, taman kota, area sungai terdekat) untuk mengidentifikasi isu-isu lingkungan dan potensi solusi.
- **Wawancara:** Peserta didik dapat mewawancarai tokoh masyarakat, pengelola kebersihan, atau aktivis lingkungan untuk mendapatkan perspektif dan informasi tambahan mengenai upaya pelestarian lingkungan.
- **Presentasi:** Melatih kemampuan komunikasi peserta didik dalam menyampaikan ide, rencana proyek, dan hasil refleksi mereka.

***Mitra Pembelajaran:***

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (IPA, PPKn, Seni Budaya), tenaga kebersihan sekolah, kepala sekolah, komite sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Tokoh masyarakat setempat (misalnya, ketua RT/RW, tokoh agama), kader lingkungan, pegiat komunitas peduli lingkungan, perangkat desa/kelurahan.
- **Masyarakat:** Orang tua/wali peserta didik sebagai pendukung kegiatan di rumah, komunitas bank sampah, pusat daur ulang.

***Lingkungan Belajar:***

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas yang nyaman untuk diskusi, perpustakaan sekolah untuk mencari referensi, halaman sekolah atau lingkungan sekitar untuk observasi dan pelaksanaan proyek, kebun sekolah atau area hijau untuk penanaman.
- **Ruang Virtual:** Platform Google Classroom untuk berbagi materi dan tugas, forum diskusi daring untuk melanjutkan pembahasan di luar jam pelajaran, perpustakaan digital untuk akses referensi, platform video conference jika diperlukan untuk wawancara jarak jauh.

#### ***Pemanfaatan Digital:***

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book atau artikel ilmiah tentang lingkungan dan tafsir Al-Qur'an yang relevan.
- **Forum Diskusi Daring:** Melanjutkan diskusi atau tanya jawab di luar jam pelajaran melalui Google Classroom atau grup chat khusus.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk kuesioner atau tes diagnostik awal.
- **Kahoot/Mentimeter:** Digunakan untuk kuis interaktif atau pengumpulan ide secara cepat dan menyenangkan di awal atau akhir pembelajaran.
- **Google Classroom:** Sebagai platform utama untuk manajemen kelas, berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan memberikan umpan balik.

## **F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI**

### ***PERTEMUAN 1:***

#### ***Memahami dan Menginternalisasi Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Pelestarian Alam***

##### ***1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)***

- **Mindful Learning:** Guru memulai dengan salam dan doa bersama, dilanjutkan dengan kegiatan "Mindful Moment" singkat (misalnya, mengamati lingkungan kelas, menarik napas dalam-dalam) untuk membantu peserta didik fokus dan hadir sepenuhnya.
- **Joyful Learning:** Guru menampilkan gambar atau video pendek tentang keindahan alam dan kerusakan lingkungan yang kontras, kemudian meminta peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya. Ini akan memancing rasa ingin tahu dan empati.
- Guru mengaitkan gambar/video dengan tujuan pembelajaran hari ini tentang pentingnya menjaga alam dalam Islam dan menyampaikan manfaat pembelajaran bagi kehidupan peserta didik (Meaningful Learning).
- Guru melakukan asesmen awal singkat (misalnya, pertanyaan lisan: "Apa yang kalian ketahui tentang menjaga lingkungan?") untuk memetakan pengetahuan awal peserta didik.

##### ***2. Kegiatan Inti (60 menit)***

#### ***Memahami (Meaningful Learning):***

- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil berdasarkan hasil asesmen awal (diferensiasi konten/proses) – kelompok yang sudah memiliki pemahaman awal yang baik bisa diberikan tugas lebih kompleks, yang membutuhkan bantuan lebih diberikan bimbingan langsung.
- Setiap kelompok menerima lembar kerja yang berisi QS. Al-A'raf/7: 56-58 dan QS. Shad/38: 27 beserta terjemahannya.
- Peserta didik secara individu membaca dan mencermati ayat-ayat tersebut.

- Berkesadaran (Mindful Learning): Guru meminta peserta didik untuk fokus pada setiap kata dan mencoba merasakan pesan yang ingin disampaikan oleh ayat-ayat tersebut.
- Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan makna kandungan ayat-ayat, berfokus pada pesan-pesan tentang pelestarian alam dan larangan berbuat kerusakan. Guru berkeliling memberikan panduan dan memfasilitasi diskusi.
- Setiap kelompok menuliskan poin-poin penting dari hasil diskusi mereka.

#### ***Mengaplikasi (Meaningful Learning):***

- Setiap kelompok memilih satu ayat dan mencoba mengaplikasikan maknanya dalam contoh konkret tindakan pelestarian lingkungan sederhana yang bisa dilakukan di sekolah atau rumah.
- Menggembirakan (Joyful Learning): Guru dapat menyediakan media visual (misalnya, kartu bergambar tindakan peduli lingkungan) yang bisa dipasangkan dengan pesan ayat untuk mempermudah dan membuat aktivitas lebih menarik.

#### ***Merefleksi (Mindful Learning):***

- Beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan contoh aplikasinya.
- Guru memfasilitasi sesi tanya jawab dan klarifikasi.
- Guru dan peserta didik bersama-sama merangkum makna inti dari ayat-ayat yang dipelajari dan keterkaitannya dengan pentingnya menjaga alam.
- Guru meminta peserta didik untuk menuliskan satu kalimat refleksi di buku catatan mereka tentang "Apa yang saya rasakan setelah memahami pesan Al-Qur'an tentang alam ini?".

### ***3. Kegiatan Penutup (15 menit)***

- Guru memberikan umpan balik konstruktif atas partisipasi dan pemahaman peserta didik selama pembelajaran.
- Guru menyimpulkan kembali poin-poin penting tentang kewajiban menjaga alam berdasarkan Al-Qur'an.
- Peserta didik diminta untuk memikirkan satu hal kecil yang bisa mereka lakukan di rumah atau sekolah untuk menjaga lingkungan sebagai tindak lanjut dari pembelajaran hari ini (perencanaan pembelajaran selanjutnya).
- Guru menutup pelajaran dengan doa.

## ***PERTEMUAN 2:***

### ***Menganalisis Dampak Kerusakan Lingkungan dan Tanggung Jawab Manusia***

#### ***1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)***

- Mindful Learning: Guru memulai dengan mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya dan menanyakan, "Adakah di antara kalian yang sudah mencoba melakukan hal kecil untuk menjaga lingkungan setelah pertemuan kemarin?". Hal ini mendorong kesadaran akan tindakan.
- Joyful Learning: Guru menampilkan beberapa foto atau video (diferensiasi konten) tentang kondisi lingkungan di sekitar sekolah atau wilayah terdekat (yang relevan dan tidak terlalu ekstrem). Minta peserta didik untuk mengidentifikasi masalah yang terlihat.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu menganalisis dampak kerusakan lingkungan dan tanggung jawab manusia, mengaitkannya dengan relevansi langsung terhadap kehidupan mereka (Meaningful Learning).

## **2. Kegiatan Inti (60 menit)**

### ***Memahami (Meaningful Learning):***

- Eksplorasi Lapangan (jika memungkinkan) atau Studi Kasus (diferensiasi proses):
- Opsi 1 (Eksplorasi Lapangan): Guru memimpin peserta didik berjalan-jalan singkat di sekitar sekolah (area taman, selokan, kantin) untuk mengamati langsung kondisi kebersihan dan potensi kerusakan lingkungan. Peserta didik membawa catatan untuk mengidentifikasi temuan.
- Opsi 2 (Studi Kasus): Guru menyediakan beberapa studi kasus kerusakan lingkungan di Indonesia atau daerah terdekat (misalnya, pencemaran sungai, penumpukan sampah, banjir). Setiap kelompok akan menganalisis satu studi kasus.
- Berkesadaran (Mindful Learning): Selama observasi/analisis studi kasus, guru meminta peserta didik untuk memperhatikan detail dan merasakan dampak dari kondisi lingkungan tersebut.
- Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan temuan mereka: bentuk kerusakan, penyebabnya, dan potensi dampaknya.
- Guru meminta peserta didik untuk menghubungkan temuan kerusakan lingkungan ini dengan pelanggaran terhadap perintah Allah SWT yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya (Meaningful Learning).

### ***Mengaplikasi (Meaningful Learning):***

- Setiap kelompok diminta untuk merumuskan setidaknya dua solusi konkret untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang mereka temukan/analisis.
- Menggembirakan (Joyful Learning): Guru dapat memberikan "kartu tantangan" yang berisi skenario permasalahan lingkungan, dan kelompok harus berdiskusi untuk menemukan solusi yang inovatif.

### ***Merefleksi (Mindful Learning):***

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dan solusi mereka.
- Guru memfasilitasi diskusi kelas tentang pentingnya tanggung jawab individu dan kolektif dalam menjaga lingkungan.
- Guru meminta peserta didik untuk menuliskan refleksi tentang "Bagaimana saya dapat berkontribusi untuk mengatasi masalah lingkungan ini sebagai seorang muslim/muslimah?".

## **3. Kegiatan Penutup (15 menit)**

- Guru memberikan umpan balik yang membangun atas analisis dan solusi yang disampaikan peserta didik.
- Guru menyimpulkan bahwa kerusakan lingkungan adalah akibat dari kelalaian manusia dan merupakan bentuk ketidaktaatan kepada Allah SWT.
- Guru mendorong peserta didik untuk mulai memikirkan ide proyek yang akan dilakukan di pertemuan berikutnya untuk mengatasi masalah lingkungan yang ada (perencanaan pembelajaran selanjutnya).
- Guru menutup pelajaran dengan doa.

### **PERTEMUAN 3:**

#### ***Merencanakan Proyek Pelestarian Lingkungan Berbasis Al-Qur'an***

##### ***1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)***

- **Mindful Learning:** Guru memulai dengan mengajak peserta didik untuk membayangkan lingkungan ideal yang mereka inginkan. Apa yang membuat lingkungan itu ideal? Bagaimana peran kita di dalamnya?
- **Joyful Learning:** Guru dapat memutar lagu bertema lingkungan atau video inspiratif tentang anak-anak muda yang peduli lingkungan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu merencanakan proyek pelestarian lingkungan, menekankan bahwa ini adalah kesempatan untuk mengubah ide menjadi tindakan nyata (Meaningful Learning).

##### ***2. Kegiatan Inti (60 menit)***

###### ***Memahami (Meaningful Learning):***

- Guru menjelaskan konsep "proyek pelestarian lingkungan berbasis Al-Qur'an" dan memberikan beberapa contoh (misalnya, bank sampah sekolah, kampanye mengurangi plastik, membuat poster edukasi tentang kebersihan).
- **Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru meminta peserta didik untuk memikirkan kembali masalah lingkungan yang mereka identifikasi di pertemuan sebelumnya dan potensi solusi yang dapat mereka wujudkan.
- Peserta didik kembali ke kelompok masing-masing. Mereka akan melakukan brainstorming ide proyek (diferensiasi proses) yang dapat mereka lakukan di sekolah atau lingkungan sekitar dalam waktu yang terbatas.

###### ***Mengaplikasi (Meaningful Learning):***

- Setiap kelompok memilih satu ide proyek terbaik dan mulai menyusun rencana proyek (diferensiasi produk) secara detail, meliputi:
  - Nama proyek
  - Tujuan proyek (sesuai dengan nilai Al-Qur'an)
  - Target sasaran
  - Alat dan bahan yang dibutuhkan
  - Langkah-langkah pelaksanaan
  - Pembagian tugas dalam kelompok
  - Timeline singkat
- **Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru dapat menyediakan spidol warna-warni, kertas plano, atau sticky notes untuk membuat perencanaan proyek lebih visual dan interaktif.

###### ***Merefleksi (Mindful Learning):***

- Setiap kelompok mempresentasikan rencana proyek mereka kepada kelas.
- Guru dan teman-teman memberikan masukan konstruktif (peer feedback) untuk menyempurnakan rencana proyek.
- Guru menekankan pentingnya kerja sama dan komitmen dalam melaksanakan proyek.

##### ***3. Kegiatan Penutup (15 menit)***

- Guru memberikan umpan balik positif atas kreativitas dan detail perencanaan proyek peserta didik.
- Guru menyimpulkan bahwa perencanaan yang matang adalah kunci keberhasilan proyek.
- Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan diri dan bahan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan proyek di pertemuan berikutnya (perencanaan pembelajaran selanjutnya).
- Guru menutup pelajaran dengan doa.

#### **PERTEMUAN 4:**

##### ***Melaksanakan dan Merefleksikan Proyek Pelestarian Lingkungan***

##### ***1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)***

- Mindful Learning: Guru mengajak peserta didik untuk melakukan afirmasi singkat: "Saya siap memberikan yang terbaik untuk lingkungan." Ini akan membangun motivasi dan kesadaran.
- Joyful Learning: Guru memutar musik yang membangkitkan semangat kolaborasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu melaksanakan proyek dan merefleksikan hasilnya, menekankan bahwa inilah puncak dari proses pembelajaran mereka (Meaningful Learning).

##### ***2. Kegiatan Inti (60 menit)***

##### ***Mengaplikasi (Meaningful Learning):***

- Peserta didik dalam kelompok melaksanakan proyek pelestarian lingkungan sesuai dengan rencana yang telah mereka susun. Guru bertindak sebagai fasilitator, mengamati, dan memberikan bimbingan jika diperlukan (diferensiasi proses/produk).
- Berkesadaran (Mindful Learning): Guru mengingatkan peserta didik untuk fokus pada tujuan proyek dan bekerja dengan penuh tanggung jawab.
- Peserta didik mendokumentasikan proses pelaksanaan proyek (foto, video pendek, catatan).

##### ***Merefleksi (Mindful Learning):***

- Setelah proyek selesai (atau sebagian besar selesai), setiap kelompok berkumpul untuk melakukan refleksi.

##### ***Mereka mendiskusikan:***

- Apa saja tantangan yang dihadapi? Bagaimana mengatasinya?
- Apa keberhasilan yang dicapai?
- Apa pelajaran berharga yang didapat dari proyek ini?
- Bagaimana proyek ini mencerminkan ajaran Islam tentang pelestarian alam?
- Setiap kelompok menyiapkan presentasi singkat tentang proses dan hasil proyek mereka, serta refleksi yang mendalam.
- Menggembirakan (Joyful Learning): Guru dapat menyediakan spidol dan kertas besar untuk membuat poster rangkuman proyek atau meminta kelompok membuat video singkat tentang proyek mereka jika memungkinkan.

##### ***3. Kegiatan Penutup (15 menit)***

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek dan refleksi mereka secara bergantian.
- Guru memberikan umpan balik yang komprehensif, mengapresiasi usaha dan pencapaian peserta didik, serta memberikan saran untuk perbaikan di masa depan.
- Guru menyimpulkan seluruh rangkaian pembelajaran Bab 1, menekankan bahwa pelestarian alam adalah bagian integral dari iman seorang muslim.
- Peserta didik diminta untuk menuliskan komitmen pribadi mereka untuk terus menjaga lingkungan di masa depan.
- Guru mengajak seluruh peserta didik untuk berdoa sebagai wujud syukur atas ilmu yang telah diperoleh dan kesempatan untuk berbuat kebaikan.

## G. ASESMEN PEMBELAJARAN

### 1. Asesmen Awal Pembelajaran (Pertemuan 1)

- **Jenis Asesmen:** Observasi dan Pertanyaan Lisan
- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang pentingnya menjaga lingkungan dan kesadaran mereka terhadap isu-isu lingkungan.
- **5 Soal/Indikator:**
  1. Observasi: Perilaku peserta didik dalam menjaga kebersihan kelas sebelum pembelajaran dimulai.
  2. Wawancara singkat: "Menurut kalian, mengapa kita perlu menjaga kebersihan lingkungan?"
  3. Pertanyaan Lisan: "Pernahkah kalian melihat atau mendengar tentang masalah lingkungan di sekitar kita? Sebutkan contohnya."
  4. Pertanyaan Lisan: "Apa yang kalian rasakan ketika melihat lingkungan yang kotor atau rusak?"
  5. Pertanyaan Lisan: "Apakah ada hubungannya antara menjaga lingkungan dengan ajaran agama yang kalian ketahui?"

### 2. Asesmen Proses Pembelajaran (sepanjang Pertemuan 1-4)

- **Jenis Asesmen:** Tugas Harian (Lembar Kerja), Diskusi Kelompok, Observasi Partisipasi
- **Tujuan:** Memantau pemahaman peserta didik terhadap materi, keterampilan kolaborasi, dan keaktifan dalam pembelajaran.
- **5 Soal/Indikator:**
  1. **Tugas Harian (Lembar Kerja):** Kelengkapan dan ketepatan dalam mengisi lembar kerja analisis makna QS. Al-A'raf/7: 56-58 dan QS. Shad/38: 27 (Pertemuan 1).
  2. **Diskusi Kelompok:** Tingkat partisipasi aktif peserta didik dalam diskusi kelompok, kemampuan menyampaikan ide, dan mendengarkan pendapat orang lain (Pertemuan 1, 2, 3).
  3. **Observasi:** Kemampuan peserta didik mengidentifikasi bentuk kerusakan lingkungan dan menganalisis dampaknya selama eksplorasi lapangan/studi kasus (Pertemuan 2).
  4. **Observasi:** Keterlibatan dan kerjasama peserta didik dalam merencanakan proyek pelestarian lingkungan (Pertemuan 3).

5. **Observasi:** Konsistensi dan tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan tugas proyek sesuai pembagian peran (Pertemuan 4).

### 3. Asesmen Akhir Pembelajaran (Pertemuan 4)

- **Jenis Asesmen:** Proyek (Laporan Proyek dan Presentasi), Jurnal Reflektif, Tes Tertulis (Opsional)
- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh, kemampuan mengaplikasikan pengetahuan, dan refleksi diri.
- **Soal/Indikator:**
  1. **Proyek:** Kualitas laporan proyek pelestarian lingkungan (keterangan proyek, tujuan, langkah-langkah, dokumentasi, refleksi kelompok) – (diferensiasi produk: bisa berupa poster, video singkat, atau laporan tertulis).
  2. **Presentasi Proyek:** Kejelasan, kelengkapan, dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan hasil proyek dan refleksi kelompok.
  3. **Jurnal Reflektif Individu:** Kedalaman refleksi peserta didik tentang pengalaman belajar, tantangan yang dihadapi, pelajaran yang diperoleh, dan komitmen pribadi untuk menjaga lingkungan.
- **Tes Tertulis (5 Soal Pilihan Ganda/Esai Singkat):**
  1. Jelaskan makna kandungan QS. Al-A'raf/7: 56-58 terkait larangan berbuat kerusakan di bumi!
  2. Sebutkan tiga dampak negatif jika manusia tidak menjaga kelestarian alam!
  3. Bagaimana peran seorang muslim dalam menjaga lingkungan menurut pemahamanmu?
  4. Berikan dua contoh tindakan nyata yang bisa kamu lakukan untuk melestarikan alam di lingkungan tempat tinggalmu!
  5. Mengapa menjaga lingkungan merupakan bentuk syukur kepada Allah SWT?

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Lannora Daulay, S.Pd  
Nip.19780327 200312 2 005

Panyabungan, 2025  
Guru Mata Pelajaran



Subaidah Lubis, S.Pd.I  
Nip.19790814 200701 2 016

### Lampiran III

#### DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Dengan Guru PAI BP 1  
SMPN Panyabungan



Wawancara Dengan Guru PAI BP 2  
SMPN Panyabungan



Observasi Pembelajaran PAI BP



Observasi Pembelajaran PAI BP



Wawancara dengan siswa kelas IX



Wawancara dengan siswa kelas VIII

## Lampiran IV

### SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978  
Website: www.stain-madina.ac.id  
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 891 /Sti.21/F.1/TL.00/07/2026 29 Juli 2026  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Kepala SMP Negeri 1 Panyabungan  
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Khoirun Nisah Nasution  
NIM : 22-01-0033  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Strategi Guru PAI-BP dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Era Digital: Kajian Eksploratif di SMP Negeri 1 Panyabungan  
Tempat Penelitian : SMP Negeri 1 Panyabungan  
Waktu Penelitian : Juli s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua  
Kepala Pusat Penelitian dan  
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Annisya, M.H.I.

Tembusan:  
1. Ketua STAIN MADINA  
2. Ketua Prodi PAI  
3. Arsip

## Lampiran V

### SURAT BALASAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SMP NEGERI 1 PANYABUNGAN**



NIS : 200100  
 NSS : 201071007014

Alamat : Jl. ABRI UJUNG Panyabungan-SUMUT  
 N P S N : 10208088  
 Akreditasi : A

Kode POS : 22916  
 Telp/HP : 081361164616

Nomor : 421.3/ 073/UPTD.SMP/2026  
 Lampiran : -  
 Hal : Pemberian Izin Penelitian

Yth. Kepala  
 Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)  
 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal  
 di –  
 Tempat

Berdasarkan Surat Dalam rangka memenuhi tugas menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan nomor : B- 891/Sti.21/F.1/TL.00/07/2026, tanggal 29 Juli 2026. Memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian dengan judul “ Strategi Guru PAI-BP dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Era Digital : Kajian Eksploratif di SMP Negeri 1 Panyabungan” mulai dari bulan Juni – Juli 2026.

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

| No | Nama                   | Nomor Idenstitas Mahasiswa |
|----|------------------------|----------------------------|
| 1  | Khoirun Nisah Nasution | 22-01-0033                 |

Demikian Surat Balasan Permohonan ini dibuat untuk dapat dipergunakan Seperlunya.

Panyabungan , Agustus 2026  
 Plt. Kepala Sekolah SMP Negeri 1  
 Panyabungan

  
  
**NORA DAULAY, S.Pd**  
**NIP. 197803272003122005**

## Lampiran VI

### Hasil Turnitin

#### Plagiarism Report

ACC SKRIPSI NISA \_1\_.pdf

##### Document Details

Submission ID:  
**6aa37b681a6c16219ad6434f**

File Size:  
**2.9 MB**

File Name:  
**ACC SKRIPSI NISA \_1\_.pdf**

Total Pages:  
**130 Page**

Account Name:  
**iTentix Plagiarism**

Total Words:  
**23,582 Words**

Submission Date:  
**11 Sep 2026, 10:54 GMT+7**

Total Characters:  
**209,407 Characters**

Release Date:  
**11 Sep 2026, 10:57 GMT+7**

##### Filter Options

Filter settings used in this submission report:

- Exclude Bibliography
- Exclude Quoted Text



Plagiarism Report

Submission ID: 6aa37b681a6c16219ad6434f



Plagiarism Report

Submission ID: 6aa37b681a6c16219ad6434f

**19%**  
Similarity

**312**  
Matched Sources

##### Match Group

0% Internet sources  
19% Publications  
0% Submitted works (Student papers)

##### Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission.

|                                |             |     |
|--------------------------------|-------------|-----|
| 1                              | Publication | <1% |
| repository.uin-suska.ac.id     |             |     |
| 2                              | Publication | <1% |
| repository.uin-suska.ac.id     |             |     |
| 3                              | Publication | <1% |
| repository.penerbitweldina.com |             |     |
| 4                              | Publication | <1% |
| repository.uin-suska.ac.id     |             |     |
| 5                              | Publication | <1% |
| repository.uin-suska.ac.id     |             |     |
| 6                              | Publication | <1% |
| eprints.walisongo.ac.id        |             |     |
| 7                              | Publication | <1% |
| journal.actual-insight.com     |             |     |
| 8                              | Publication | <1% |
| journal.stikkendal.ac.id       |             |     |
| 9                              | Publication | <1% |
| journal.radenfatah.ac.id       |             |     |
| 10                             | Publication | <1% |
| repository.uinsu.ac.id         |             |     |
| 11                             | Publication | <1% |
| eprints.uny.ac.id              |             |     |

## BIODATA DIRI

### Identitas

Nama : Khoirun Nisah Nasution  
 Tempat/Tgl Lahir : Sipolu-Polu, 17 April 2004  
 Alamat : Jl. Bermula VII, Sipolu-Polu Kec.Panyabungan  
 Jenis Kelamin : Wanita  
 Agama : Islam  
 Email : [khoirunnisanasution2004@gmail.com](mailto:khoirunnisanasution2004@gmail.com)  
 No. HP : 0813-6033-5148



### Orang Tua

#### Ayah

Nama : Khoiruddin Nasution  
 Pekerjaan : Buruh

#### Ibu

Nama : Nurhayati  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### Pendidikan

1. SD Negeri 088 Panyabungan
2. Mts. Mardiyah Islamiyah
3. SMA Muhammadiyah 13 Panyabungan
4. STAIN Mandailing Natal

